

Jalan Rusak tak Terhitung

jawabnya ke Pemerintah Kabupaten Karawang, namun belum juga sampai saat ini.

"Kita ini mau tanya kapan diserahkan, jadi biar kami pemerintah daerah pun bisa memperbaiki jalan itu," katanya.

Menurut dia, rapat seperti ini tidak bisa hanya dilaksanakan satu kali melainkan harus beberapa kali, tapi dirinya akan berperan aktif terhadap yang menjadi kewajiban pemerintah daerah.

"Kami berharap (diperbaiki) secepatnya, tapi mereka juga punya mekanisme yang harus ditempuh, minimal kami akan mengingatkan kembali satu bulan yang akan datang," katanya.

General Manager Jasa Marga Jakarta-Cikampek Widyatmiko

mengatakan, untuk penataan dan master plan hasil dari rapat ini belum menemukan titik terang. Pihaknya juga belum dapat memastikan kapan akan memperbaiki jalan rusak di dua daerah yang menjadi tanggung jawabnya tersebut.

"(Jalan rusak) Untuk Karawang Barat masih sepanjang 200 meter, sedangkan dari Karawang Timur 450 Meter yang full acces control," pungkasnya.

Sementara itu, saat disinggung jalan berlubang di daerah Karawang, Kepala Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang (PUPR) Kabupaten Karawang Dedi Ahdiat mengaku kalau jumlah lubang sudah tidak terhitung. Kata dia, masih banyak jalan rusak di Karawang, seperti Jalan

proklamasi antara Tanjungpura dan Rengasdengklok itu masih banyak yang berlubang.

"Salah satu contoh jalan provinsi Tanjungpura Rengasdengklok sepanjang 47 kilometer itu banyak yang berlubang, ngitung lubang yang itu aja gak kehitung," katanya.

Kepala Dinas Perhubungan Kabupaten Karawang Arief Bijaksana Maryugo mengatakan, jalan rusak di Karawang hampir menyeluruh karena faktor hujan, akibatnya sering terjadi kecelakaan seperti di Jalan Cikampek Raya, karena banyak lubang.

"Antisipasi untuk mencegah kecelakaan paling di jalan berlubangnya itu dikasih rambu-rambu aja," kata Arief. (mra)